

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi, populasi dan sampel penelitian

3.1.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Majalengka yang memiliki 21 SMA yang terdiri dari 16 SMA negeri dan 5 SMA swasta. Adapun yang memiliki kelas IPS berjumlah 18 sekolah. SMA negeri 1 dan 2 Majalengka terdapat di kawasan perkotaan yang terdapat di Kabupaten Majalengka bagian tengah. SMA negeri 1 kadipaten, kasokandel, jatiwangi, leuwi munding, sumberjaya SMA alhidayah dan almizan terdapat di Kabupaten Majalengka bagian timur, SMA negeri 1 jatitujuh dan ligung terdapat di Kabupaten Majalengka utara, SMA negeri 1 rajagaluh, sukahaji, talaga, cikijing, bantarujeg, maja, sinangwangi, SMA prakarya sindang dan darul amanah terdapat di Kabupaten Majalengka bagian selatan.

3.1.2 Populasi dan sampel

Menurut Arikunto (1998 : 115) "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA kelas XI IPS di Kabupaten Majalengka. Metode pengambilan sampel penelitian adalah dengan proportional random sampling dengan mengambil secara acak SMA yang akan dijadikan sampel, lalu membuat proporsi masing-masing jumlah sampel di SMA sesuai dengan peserta didik SMA kelas XI IPS yang ada di sekolah tersebut. Pengambilan sampel ini berdasarkan rumus Taro Yamane (dalam Riduwan, 2012 : 44)

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

n = jumlah sampel, N = jumlah populasi, d^2 = presisi yang di tetapkan

Tabel 3.1
Jumlah populasi penelitian

No	Nama sekolah	Jumlah peserta didik kelas IPS
1	SMAN 1 MAJALENGKA	141
2	SMAN 2 MAJALENGKA	158
3	SMAN 1 KASOKANDEL	109
4	SMAN 1 JATITUJUH	64
5	SMAN 1 JATIWANGI	183
6	SMAN 1 LEUWIMUNDING	134
7	SMAN 1 RAJAGALUH	136
8	SMAN 1 SUKAHAJI	75
9	SMAN 1 TALAGA	168
10	SMAN 1 CIKIJING	48
11	SMAN 1 BANTARUJEG	87
12	SMAN 1 KADIPATEN	78
13	SMAN 1 LIGUNG	88
14	SMAN 1 SUMBERJAYA	57
15	SMAN 1 MAJA	162
16	SMAN 1 SINDANGWANGI	53
17	SMA PGRI 1 MAJALENGKA	106
18	SMA PRAKARYA SINDANG	25
Total	SMA Negeri	1741
	SMA Swasta	131
	Total Keseluruhan	1872

Sumber : Dinas pendidikan Kabupaten Majalengka

Tabel 3.2
Jumlah sampel

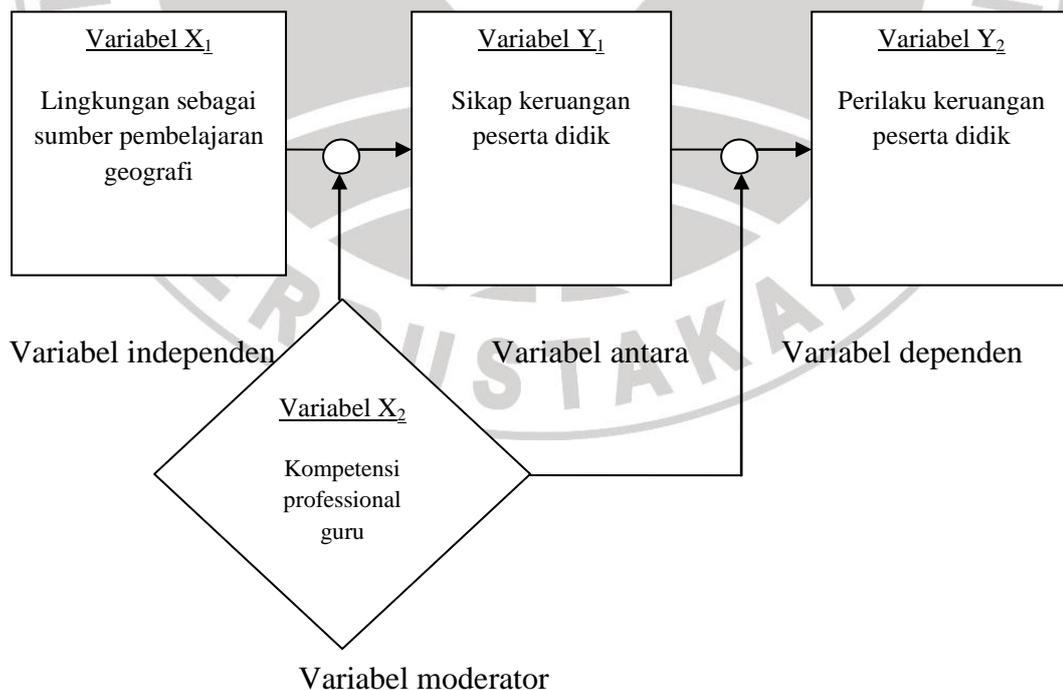
No	Nama sekolah	Jumlah peserta didik IPS kelas XI	Jumlah sampel
1	SMAN 1 MAJALENGKA	141	30
2	SMAN 1 TALAGA	168	30
3	SMAN 1 KASOKANDEL	109	21
Total		418	81

Sumber : hasil perhitungan

3.2 Desain penelitian

Penelitian ini terdiri dari 4 variabel, yaitu variable laten peranan lingkungan (X_1), variabel moderator kemampuan pendidik mengelola kelas (X_2), variabel antara dan sikap keruangan (Y_1) dan perilaku keruangan (Y_2). Berikut ini merupakan penjabaran mengenai variabel.

Variable (X_1) atau variabel independen adalah peranan lingkungan sebagai sumber pembelajaran, dalam hal ini lingkungan yang digunakan adalah lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan akan efektif untuk di jadikan sebagai sumber pembelajaran geografi karena pengaruh dari kompetensi professional guru. Maka kompetensi professional guru di jadikan variabel moderator (X_2). Kompetensi professional guru akan mempengaruhi sikap keruangan peserta didik, sikap keruangan peserta didik merupakan variabel antara (Y_1) karena sebelum seseorang melakukan suatu tindakan atau keputusan diperlukan sikap terlebih dahulu. Setelah dapat menentukan sikap, maka akan di dapatkan suatu keputusan atau perilaku keruangan peserta didik. Karena itu, perilaku peserta didik dijadikan variabel (Y_2) atau variabel dependen. Berikut ini adalah hubungan antar variabel.



Gambar 3.3 Hubungan antar variabel

Asti Nurlaela, 2013

Penerapan Lingkungan Sebagai Pembelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Keruangan Peserta Didik SMA Di Kabupaten Majalengka
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan menggunakan teknik analisis model multigroup sampel. Model multigroup sampel adalah melibatkan satu variable moderator ke dalam model yang di uji. Menurut kusnendi (2008 : 19) variable moderator adalah variable independen kedua atau ketiga yang dapat mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variable eksogen dan endogen. Metode survey dilakukan untuk pengujian konstruk yang sudah ada sebelumnya. Menurut singarimbun (1992 : 1). Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner dan tes sebagai alat pengumpul data yang pokok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Musianto, (2002 : 125) “Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik”.

3.4 Definisi operasional

1. Lingkungan sebagai sumber belajar adalah segala kondisi di luar diri siswa dan guru baik berupa fisik maupun non fisik yang dapat menjadi perantara agar pesan pembelajaran tersampaikan kepada siswa secara optimal. Lingkungan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kondisi fisik maupun non fisik.
2. Sikap keruangan adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afektif), pemikiran (kognisi), dan predisposisi (konatif), tindakan seseorang terhadap lingkungan.
3. Perilaku keruangan adalah keputusan dan tindakan manusia yang dilakukan berdasarkan atas konfirmasi hasil pengamatan yang terkait dengan lingkungan.

3.5 Teknik pengumpulan data

Penelitian ini memperoleh data primer dari hasil penyebaran alat ukur penelitian yang berupa instrument kuesioner. Instrument kuesioner dipakai untuk mengukur variable. Independen, variabel moderator, variabel antara, dan variabel dependen. Setiap variabel di ukur dengan menggunakan rating scale, menurut Azwar (2007 : 128) “Rating scale, yang sering kali digunakan untuk berbagai dimensi psikologis sering kali diperlakukan seolah-olah sebagai skala interval meskipun mereka mempresentasikan skala ordinal.

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrument penelitian

No	Variabel	Indikator	No soal
1	Lingkungan sebagai sumber pembelajaran	Lingkungan fisik Lingkungan sosial Fenomena alam Fenomena sosial	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 11,12,13,14,15,16,17 21,22,23,24 25,36,27,28
2	Kompetensi professional guru	Kompetensi akademik Kompetensi pedagogic Kompetensi kepribadian Kompetensi sosial	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10,11,12,13,14,15 21,22,23,24,25 27,28,29,30
3	Sikap keruangan	Afektif Kognitif Konatif	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15
4	Perilaku keruangan	Sikap keruangan peserta didik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15

3.6 Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis jalur model multigroup sample. Analisis jalur model multigroup sample adalah melibatkan satu variabel moderator ke dalam model yang di uji. Menurut kusnendi (2008 : 19) variable moderator adalah variable independen kedua atau ketiga yang dapat mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variable eksogen dan endogen. Uji validitas dengan menggunakan korelasi item total (item total correlation). Uji reliabilitas dengan menggunakan koefisien alpha cronbach. Uji validitas adalah kemampuan instrumen penelitian mengukur dengan tepat atau benar apa yang hendak di ukur. Uji reliabilitas adalah keajegan, kemantapan, atau kekonsistenan suatu instrument penelitian mengukur apa yang di ukur. Menurut kusnendi (2008 : 94)Uji validitas korelasi item total (r_i) di definisikan sebagai berikut :

$$r_i = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

X = skor setiap item

Y = skor total

n = banyaknya observasi

Menurut Azwar (2003 : 88) uji reliabilitas dengan menggunakan koefisien alpha cronbach, di definisikan sebagai berikut :

$$C\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

K = jumlah item

Si^2 = jumlah variansi setiap item

St^2 = variansi skor total

3.7 Validitas dan reliabilitas

Berdasarkan penelitian pendahuluan terhadap 30 orang untuk menguji kelayakan kuesioner penelitian diperoleh hasil validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.4
Validasi instrument lingkungan sebagai sumber pembelajaran geografi

No. Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
1	0,610	0,300	Valid
2	0,552		Valid
3	0,510		Valid
4	0,596		Valid
5	0,688		Valid
6	0,346		Valid
7	0,566		Valid
8	0,133		Tidak
9	0,566		Valid
10	0,378		Valid
11	0,647		Valid
12	0,760		Valid
13	0,605		Valid
14	0,407		Valid
15	0,657		Valid
16	0,227		Tidak
17	0,595		Valid
18	0,455		Valid
19	0,490		Valid
20	0,274		Tidak
21	0,575		Valid
22	0,402		Valid
23	0,313		Valid
24	0,574		Valid
25	0,472		Valid
26	0,271		Tidak

Asti Nurlaela, 2013

Penerapan Lingkungan Sebagai Pembelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Keruangan Peserta Didik SMA Di Kabupaten Majalengka
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
27	0,755		Valid
28	0,376		Valid

Untuk item lingkungan sebagai sumber pembelajaran geografi dengan 28 item pernyataan dapat dilihat nilai koefisien validitas antara 0,133 dan 0,760. Terdapat 24 item yang memiliki nilai koefisien validitas lebih besar dari nilai batas atau kriteria validnya suatu item yaitu 0,300. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 24 item tersebut sudah valid. Sedangkan terdapat 4 item yang memiliki nilai koefisien validitas lebih kecil dari nilai batas atau kriteria validnya suatu item yaitu 0,300. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 4 item tersebut tidak valid. Berikut ini hasil perhitungan koefisien reliabilitas.

Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
0,895	0,700	Reliabel

Nilai koefisien reliabilitasnya (0,895) di atas standar yang ditetapkan yaitu 0,700. Nilai koefisien reliabilitasnya (0,895) menunjukkan kuesioner tersebut mempunyai keandalan yang baik dalam mengukur lingkungan sebagai sumber pembelajaran geografi. Dengan demikian, kuesioner lingkungan sebagai sumber pembelajaran geografi sudah layak dipergunakan untuk penelitian dengan membuang item yang tidak valid.

a. Kompetensi Profesional Guru

Tabel 3.5

Validasi instrument kompetensi professional guru

No. Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
1	0,501	0,300	Valid
2	0,879		Valid
3	0,386		Valid
4	0,695		Valid
5	0,400		Valid
6	0,405		Valid
7	0,362		Valid
8	0,546		Valid
9	0,526		Valid
10	0,621		Valid
11	0,315		Valid
12	0,806		Valid
13	0,705		Valid
14	0,757		Valid
15	0,353		Valid
16	0,655		Valid
17	0,678		Valid
18	0,585		Valid
19	0,364		Valid
20	0,659		Valid
21	0,380		Valid
22	0,293		Tidak
23	0,430		Valid
24	0,432		Valid

No. Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
25	0,214		Tidak
26	0,637		Valid
27	0,497		Valid
28	0,616		Valid
29	0,346		Valid
30	0,401		Valid

Untuk item kompetensi profesional guru dengan 30 item pernyataan dapat dilihat nilai koefisien validitas antara 0,214 dan 0,879. Terdapat 28 item yang memiliki nilai koefisien validitas lebih besar dari nilai batas atau kriteria validnya suatu item yaitu 0,300. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 28 item tersebut sudah valid. Sedangkan terdapat 2 item yang memiliki nilai koefisien validitas lebih kecil dari nilai batas atau kriteria validnya suatu item yaitu 0,300. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 2 item tersebut tidak valid. Berikut ini hasil perhitungan koefisien reliabilitas.

Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
0,914	0,700	Reliabel

Nilai koefisien reliabilitasnya (0,914) di atas standar yang ditetapkan yaitu 0,700. Nilai koefisien reliabilitasnya (0,914) menunjukkan kuesioner tersebut

mempunyai keandalan yang baik dalam mengukur kompetensi profesional guru. Dengan demikian, kuesioner kompetensi profesional guru sudah layak dipergunakan untuk penelitian dengan membuang item yang tidak valid.

b. Sikap Keruangan

Tabel 3.6
Validasi instrument sikap keruangan

No. Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
1	0,371	0,300	Valid
2	0,155		Tidak
3	0,300		Valid
4	0,494		Valid
5	0,584		Valid
6	0,714		Valid
7	0,468		Valid
8	0,442		Valid
9	0,509		Valid
10	0,311		Valid
11	0,562		Valid
12	0,515		Valid
13	0,660		Valid
14	0,538		Valid
15	0,354		Valid

Untuk item sikap keruangan dengan 15 item pernyataan dapat dilihat nilai koefisien validitas antara 0,155 dan 0,714. Terdapat 14 item yang memiliki nilai koefisien validitas lebih besar dari nilai batas atau kriteria validnya suatu item yaitu 0,300. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 14 item tersebut sudah valid. Sedangkan terdapat 1 item yang memiliki nilai koefisien validitas lebih kecil dari nilai batas atau kriteria validnya suatu item yaitu 0,300. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 1 item tersebut tidak valid. Berikut ini hasil perhitungan koefisien reliabilitas.

Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
0,824	0,700	Reliabel

Nilai koefisien reliabilitasnya (0,824) di atas standar yang ditetapkan yaitu 0,700. Nilai koefisien reliabilitasnya (0,824) menunjukkan kuesioner tersebut mempunyai keandalan yang baik dalam mengukur sikap keruangan. Dengan demikian, kuesioner sikap keruangan sudah layak dipergunakan untuk penelitian dengan membuang item yang tidak valid.

c. Perilaku Keruangan

Tabel 3.7

Validasi instrument perilaku keruangan

No. Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
1	0,352	0,300	Valid
2	0,472		Valid
3	0,564		Valid

4	0,255	Tidak
5	0,327	Valid
6	0,667	Valid
7	0,505	Valid
8	0,405	Valid
9	0,472	Valid
10	0,642	Valid
11	0,631	Valid
12	0,466	Valid
13	0,611	Valid
14	0,290	Tidak
15	0,568	Valid

Untuk item perilaku keruangan dengan 15 item pernyataan dapat dilihat nilai koefisien validitas antara 0,255 dan 0,667. Terdapat 13 item yang memiliki nilai koefisien validitas lebih besar dari nilai batas atau kriteria validnya suatu item yaitu 0,300. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 13 item tersebut sudah valid. Sedangkan terdapat 2 item yang memiliki nilai koefisien validitas lebih kecil dari nilai batas atau kriteria validnya suatu item yaitu 0,300. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 2 item tersebut tidak valid. Berikut ini hasil perhitungan koefisien reliabilitas.

Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
0,844	0,700	Reliabel

Nilai koefisien reliabilitasnya (0,844) di atas standar yang ditetapkan yaitu 0,700. Nilai koefisien reliabilitasnya (0,844) menunjukkan kuesioner tersebut mempunyai keandalan yang baik dalam mengukur perilaku keruangan. Dengan demikian, kuesioner perilaku keruangan sudah layak dipergunakan untuk penelitian dengan membuang item yang tidak valid.

